

SKRIPSI

IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN PPKn DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA, STUDI KASUS DI KELAS VII A BOARDING SCHOOL MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH LOMBOK BARAT

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

MELI ANDINI
2020A1C009

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Meli Andini. 2024. **Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Studi Kasus Di Kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat.** Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Hafsah, S.Pd.,M.Pd

Pembimbing 2 : Zedi Muttaqin, S.Pd.,M.Pd

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat permasalahan pada saat proses pembelajaran PPKn di dalam kelas, yaitu guru menyampaikan materi pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran atau hanya menggunakan metode ceramah. Salah satu cara untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode *Card Sort*. Metode ini membuat peserta didik lebih tertarik dan semangat untuk belajar dan menerima materi, tidak mudah bosan, dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil Penelitian: 1. Implementasi metode *card sort* dan hasilnya pada ranah kognitif mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VII A SMP Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah penerapannya dikelas yakni: a) Siswa diharapkan mengingat kembali materi sebelumnya, b) Siswa diminta agar benar-benar memahami materi dan petunjuk metode, c) Guru meminta siswa untuk mengerjakan kompetensi. Hasilnya yakni: 1. Memperkuat daya ingat siswa, 2. Meningkatkan kemampuan pemahaman materi, 3. Meningkatkan hasil belajar siswa. 2. Implementasi metode *card sort* dan hasilnya pada ranah afektif mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VII A SMP Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah penerapannya yakni: a) Siswa diharapkan memahami materi dan petunjuk metode, b) Siswa diminta menganalisis materi dalam kartu tersebut, c) Siswa akan diharapkan bekerja sendiri atau bersama siswa lain, d) Beberapa siswa memberikan penjelasan mengenai isi materi dalam kartu tersebut. Menghasilkan beberapa hal yaitu: 1. Kesiapan dalam menerima materi, 2. Kemauan untuk berfikir secara kritis, dan 3. Meningkatkan kemauan siswa untuk berkomunikasi. 3. Implementasi metode *card sort* dan hasilnya pada ranah psikomotorik mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VII A SMP Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah dapat meningkatkan semangat siswa yang sudah letih di kelas. Gerakan fisik ini dapat membuat pembelajaran menyenangkan dan membantu menghidupkan suasana kelas.

Kata kunci: Implementasi Metode *Card Sort*, Pembelajaran PPKn, Dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Meli Andini. 2024. **Implementation of Card Sort Method in Civics Subjects in Improving Student Learning Outcomes, Case Study in Class VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah West Lombok.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Supervisor 1: Hafisah, S.Pd., M.Pd

Supervisor 2: Zedi Muttaqin, S.Pd., M.Pd

Researchers observed issues during the Civics learning process in the classroom. The teacher presented the subject matter solely through the lecture method, without the use of learning media. The Card Sort method is one approach to encourage students to become more engaged in their learning. This approach enhances students' interest and enthusiasm for learning and absorbing material, preventing them from becoming rapidly disinterested and achieving superior learning outcomes. The methodology employed is qualitative, utilizing descriptive methods. Interviews, documentation, and observation comprised the data collection methodology. In contrast, the data analysis employs data reduction, presentation, and conclusions. Findings of the Investigation: 1. The cognitive domain of Civics subjects in class VII and the implementation of the card sort method and its results In the classroom, Mu'allimin Muhammadiyah Boarding School students are expected to: a) recollect previous material; b) comprehend the material and method instructions; and c) work on competencies as directed by the teacher. The results are: 1. Strengthen students' memory, 2. Improve the ability to understand the material; 3. Improve student learning outcomes. 2. Implementation of the card sort method and its results on the affective domain of Civics subjects in class VII A Mu'allimin Muhammadiyah Boarding School students, the application is: a) Students are expected to understand the material and method instructions, b) Students are asked to analyze the material on the card, c) Students will be expected to work alone or with other students, d) Some students provide an explanation of the content of the material on the card. Produce several things: 1. Readiness to receive material, 2: willingness to think critically, and 3. Increase students' willingness to communicate. 3. Implementing the card sort method and its results in the psychomotor domain of Civics subjects in class VII A Mu'allimin Muhammadiyah Junior High School Boarding School can increase the enthusiasm of students who are tired in class. This physical movement can make learning fun and help improve the classroom atmosphere.

Keywords: Implementation of Card Sort Method, Civics Learning, and Learning Outcomes.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen kunci dalam kemajuan suatu negara, karena memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan Suber Daya Manusia (Mulyani, 2022: 771). Aspek pendidikan juga terkadang menjadi indikator kemajuan suatu Negara, oleh karena itu pendidikan harus menjadi fokus utama pemerintah agar benar-benar mengarah pada ketercapaian tujuan yang diinginkan. Proses pendidikan di Indonesia sebaiknya melibatkan kerjasama antara berbagai pihak yang memiliki pengaruh terhadap pendidikan.

Hal ini mencakup peran aktif dari guru, peserta didik, keluarga, dan pemerintah. Dengan keterlibatan semua aspek tersebut, tujuan pendidikan nasional dapat lebih baik terwujud (Sari, 2018: 84). Sama seperti kurikulum yang di terapkan dalam proses pendidikan di Indonesia, sebagaimana di jelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Pasal 27.

Pendidikan mencakup proses pembelajaran yang mengatur interaksi antara guru dan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, pengajaran merupakan upaya untuk melibatkan mereka dalam proses pembelajaran. Ketika siswa menjadi kreatif dan berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran, maka proses tersebut dikatakan berhasil.

Ketika siswa memiliki kemampuan untuk berkreasi sendiri, mereka menjadi aktif dalam proses belajar dan melakukan hal-hal seperti bertanya dan mengikuti arahan guru. Dalam hal ini, disebut sebagai pembelajaran aktif.

Mata pelajaran PPKn adalah pembelajaran yang sangat penting dan bermanfaat untuk sekolah menengah. Perlu diketahui bahwa mata pelajaran ini menekankan pada pendidikan akhlak dan budi pekerti, sehingga peserta didik diharapkan memiliki akhlak dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang 1945 (Nasution *et al.*, 2023: 121). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan pembelajaran yang sangat penting karena memiliki tujuan yaitu mempersiapkan peserta didik agar menjadi individu yang bermoral tinggi, mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat digunakan dalam masyarakat. Oleh karena itu peserta didik harus dapat menguasai pembelajaran PPKn. Namun pada kenyatannya banyak peserta didik kurang meminati pelajaran PPKn sehingga memperoleh nilai dan hasil belajar masih sangat kurang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat permasalahan pada saat proses pembelajaran PPKn di dalam kelas, yaitu guru menyampaikan materi pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran atau hanya menggunakan metode ceramah. Guru sering menggunakan metode ini karena komitmen waktu yang rendah dan sifat praktisnya.

Akibatnya, peserta didik kurang memahami materi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang didapatkan. Proses pembelajaran PPKn di kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat juga ditemukan kurangnya konsentrasi dan fokus siswa pada saat kegiatan pembelajaran disebabkan banyak siswa yang merasa mengantuk sehingga mengakibatkan lingkungan kelas menjadi kurang kondusif.

Oleh sebab itu guru perlu memilih metode pembelajaran yang dianggap paling sesuai dan efektif agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara optimal. Dalam menerapkan metode tersebut, seorang guru juga harus menyesuakannya dengan kondisi dan atmosfer kelas, jumlah peserta didik, tingkat kecerdasan, perbedaan kemampuan, serta kecepatan belajar masing-masing peserta didik (Astuti and Syafril, 2022: 605). Metode mengajar sangat penting untuk membuat proses belajar yang edukatif bagi peserta didik. Guru harus memperhatikan kebutuhan peserta didik dan materi pelajaran serta memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode mengajar harus sesuai, efisien, dan efektif.

Dari pernyataan di atas terdapat permasalahan, khususnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik sudah bagus, namun belum banyak perubahan. Solusi tambahan diperlukan untuk membantu peserta didik mengingat pelajaran sebelumnya. Situasi seperti ini memerlukan penggunaan metode pengajaran baru dan aktif serta media

informatif yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, metode yang digunakan melibatkan aktivitas fisik (Fitriani Dwi, 2022: 4).

Berdasarkan beberapa masalah yang dikemukakan diatas, peneliti membantu guru berpikir tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran PPKn, yaitu Salah satu cara atau alternatif untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran PPKn adalah dengan menggunakan metode *Card Sort*. dengan menggunakan metode *Card Sort*. Metode ini membuat peserta didik lebih tertarik, tidak mudah bosan, dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Mulyani, 2022: 771).

Metode *Card Sort* adalah suatu metode yang memanfaatkan kartu sebagai instrumen, berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Dalam metode ini, setiap peserta didik diberikan kartu yang memuat informasi mengenai materi pelajaran, dan mereka diminta untuk menyusunnya berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Studi Kasus Di Kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi Metode *Card Sort* dan hasilnya pada ranah kognitif dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat?
2. Bagaimana implementasi Metode *Card Sort* dan hasilnya pada ranah Afektif dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat?
3. Bagaimana implementasi Metode *Card Sort* dan hasilnya pada ranah Psikomotorik dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Metode *Card Sort* dan hasilnya pada ranah kognitif dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi Metode *Card Sort* dan hasilnya pada ranah Afektif dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat.

3. Mendeskripsikan implementasi Metode *Card Sort* dan hasilnya pada ranah Psikomotorik dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diyakini dapat memberikan manfaat menurut sudut pandang dari segi teoritis serta memperluas pemahaman dan informasi, khususnya terkait dengan strategi pembelajaran *Card Sort*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat bermanfaat untuk lebih mengembangkan hasil belajar melalui metode *Card Sort*.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat membangun pemahaman pendidik terhadap metode pembelajaran *Card Sort* dan langkah penggunaannya sebagai strategi pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, ntuk meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar, sekolah dapat berkontribusi dalam perbaikan proses pembelajaran PPKn.

1.5. Batasan Operasional

Ada banyak aspek pengajaran dengan metode *Card Sort* yang dapat dievaluasi. Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya peneliti, fokus penelitian ini dibatasi. SMP Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat diidentifikasi sebagai subjek penelitian yang berfokus pada satu kelas, khususnya kelas VII A.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut ini dapat diambil berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya serta hasil penelitian yang peneliti peroleh setelah meneliti Penerapan Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Studi Kasus Di Kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Metode *Card Sort* Dan Hasilnya Pada Ranah Kognitif Dalam Mata Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat ditunjukkan melalui penerapan di kelas yang melibatkan tiga langkah fokus pada aspek kognitif yaitu:
 - a) Siswa diharapkan mengingat kembali materi sebelumnya
 - b) Siswa diminta agar benar-benar memahami materi dan pedoman strategi
 - c) Guru meminta siswa untuk mengerjakan kompetensi yang diperlukan

Hasil dari penerapan metode *card sort* tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, metode ini dapat memperkuat daya ingat siswa. Siswa dimotivasi untuk mengingat kembali materi yang telah dibahas sebelumnya saat memilah-milah kartu materi dengan benar. Ini berhasil

meningkatkan kemampuan daya ingat siswa dan membangun kerjasama dalam belajar.

Kedua, teknik *card sort* juga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana siswa dapat menginterpretasikan materi. Siswa dapat menunjukkan pemahaman mereka terhadap konten PPKn dengan mengurutkan kartu tambahan ke dalam kartu inti.

Ketiga, penerapan metode *card sort* juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Melalui penilaian yang dilakukan dengan mengerjakan lembar kompetensi, hasil belajar siswa kelas VII A secara signifikan meningkat. Presentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam kompetensi kedua meningkat dari 26,5% menjadi 100% setelah menggunakan metode *card sort*.

2. Implementasi Metode *Card Sort* Dan Hasilnya Pada Ranah Afektif Dalam Mata Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat melibatkan tiga langkah yaitu:

- a) Peserta didik diharapkan dapat memahami materi dan petunjuk metode.
- b) Peserta didik diminta untuk menganalisis materi dalam kartu tersebut.
- c) Peserta didik diharapkan bekerja sendiri atau bersama siswa lain.
- d) Beberapa peserta didik memberikan penjelasan mengenai isi materi dalam kartu tersebut.

Hasil penerapan metode *card sort* menunjukkan bahwa siswa menunjukkan kesiapan dalam menerima pembelajaran. Mereka mendengarkan dengan cermat materi dari guru, mengikuti langkah-langkah metode, dan menempelkan kartu pelengkap dengan baik.

Metode *card sort* juga mengembangkan kemauan siswa untuk berpikir secara kritis. Mereka berusaha menemukan jawaban yang tepat dan bekerja sendiri atau bekerja bersama teman. Dalam metode ini, siswa juga aktif dalam berbicara, mendengarkan pendapat teman, dan mencocokkan informasi pada kartu.

Selain itu, metode *card sort* juga meningkatkan kemauan siswa untuk berkomunikasi. Mereka membuat presentasi dengan kartu indeks dan mempresentasikan materi di depan teman-teman. Hal ini meningkatkan keaktifan siswa dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi.

3. Implementasi Metode *Card Sort* Dan Hasilnya Pada Ranah Psikomotorik Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat Menunjukkan bahwa siswa harus menempelkan kartu yang mereka pegang di bawah kartu tengah yang sudah tertempel di papan. Melalui langkah ini, metode *Card Sort* berhasil meningkatkan ranah psikomotorik siswa, terlihat dari gerakan fisik saat mereka maju dan menempelkan kartu dengan tepat.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang peneliti berikan sehubungan dengan temuan dan kesimpulan tersebut di atas mengenai Implementasi Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Studi Kasus di Kelas VII A Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat

Guru mata pelajaran PPKn diharapkan mendapatkan pendampingan dalam penerapan metode *card sort*. Selain itu, cukup memberikan apresiasi kepada pendidik PPKn atas usahanya dalam menjalankan berbagai metode yang bervariasi.

2. Guru Mata Pelajaran PPKn

Guru mata pelajaran PPKn diharapkan dapat secara konsisten menerapkan metode *card sort* dan meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.

3. Peserta Didik Kelas VII A SMP Boarding School Mu'allimin Muhammadiyah Lombok Barat

Diharapkan dapat berkolaborasi dengan guru PPKn dalam menerapkan metode *card sort* dan menunjukkan lebih banyak keaktifan serta keseriusan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.